

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (KEMKES, 2018).

Melalui ANC berbagai informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan persalinan bisa diberikan kepada ibu sedini mungkin. Kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan sering terjadi karena kurangnya kunjungan ANC. Kurangnya kunjungan ANC ini bisa menyebabkan bahaya bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksinya tanda bahaya (WHO, 2016 dalam atikel FK-UGM). Berbagai upaya dalam menurunkan AKI dan AKB telah dilakukan di Indonesia yaitu adanya Program Indonesia Sehat yang terfokus pada Standar Pelayanan Minimal di Pemerintah Kabupaten/Kota, Pendekatan Keluarga yaitu pelayanan kesehatan dengan menjangkau seluruh keluarga di wilayah kerja puskesmas, dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan pelibatan seluruh aktor pembangunan termasuk masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan. (Kemenkes RI, 2018).

Kematian ibu didefinisikan sebagai kematian seorang wanita dalam masa kehamilan atau dalam waktu 24 hari setelah melahirkan tanpa memandang umur maupun jarak kehamilan, oleh penyebab apapun yang berhubungan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau pengolahannya, tetapi bukan akibat kecelakaan atau penyebab lain yang tidak berhubungan dengan kehamilan (WHO, 2015).

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kemenkes RI, 2017). Dari berbagai perbaikan dilakukan semaksimal mungkin dalam menurunkan AKI dan AKB dengan meningkatkan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berfokus pada asuhan sayang ibu

dan sayang bayi sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Peran bidan sangat dibutuhkan untuk menurunkan AKI dan AKB.

Berdasarkan uraian diatas, asuhan kebidanan berkesinambungan sangat penting dalam mengurangi AKI dan AKB yang menjadi dasar penulis untuk melakukan Asuhan Kebidanan dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil pada Ny.D Usia 22 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 36 Minggu dengan Sering Nyeri Pinggang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam laporan ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Kebidanan dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil pada Ny.D Usia 22 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 36 Minggu Dengan Sering Nyeri Pinggang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Laporan ini bertujuan agar dapat memberikan Asuhan Kebidanan dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil pada Ny.D Usia 22 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 36 Minggu Dengan Sering Nyeri Pinggang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan ini adalah:

- 1) Mengetahui apakah Kehamilan
- 2) Mengetahui etiologi kehamilan
- 3) Mengetahui patofisiologi kehamilan
- 4) Mengetahui tanda dan gejala pada kehamilan
- 5) Mengetahui penatalaksanaan kehamilan
- 6) Mahasiswa mampu membuat pencatatan dan pelaporan asuhan kebidanan di komunitas

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil laporan ini dapat mengetahui Asuhan Kebidanan dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil pada Ny.D Usia 22 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 36 Minggu dengan Sering Nyeri Pinggang sehingga laporan ini dapat digunakan sebagai

landasan pengembangan ilmu kebidanan khususnya dalam bidang ilmu asuhan kebidanan komunitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Ibu Hamil

Meningkatkan pengetahuan ibu terkait pemeriksaan ANC demi meningkatnya persentase kesehatan Ibu dan Anak.

1.4.2.2 Bagi Profesi Bidan

Menambah pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan dengan Pendekatan Tematik Berbasis Pendampingan Ibu Hamil dengan Sering Nyeri Pinggang.